

STRATEGI PENGEMBANGAN MODEL BISNIS SAYURAN ORGANIK KELOMPOK WANITA TANI MEKAR SARI DESA NEGLASARI KABUPATEN BOGOR

NUR ARMY PRANATASARI



**TEKNIK INDUSTRI PERTANIAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Strategi Pengembangan Model Bisnis Sayuran Organik Kelompok Wanita Tani Mekar Sari Desa Neglasari Kabupaten Bogor” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2025

Nur Army Pranatasari
F3501231006

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

RINGKASAN

NUR ARMY PRANATASARI. Strategi Pengembangan Model Bisnis Sayuran Organik Kelompok Wanita Tani Mekar Sari Desa Neglasari Kabupaten Bogor. Dibimbing oleh HARTRISARI HARDJOMIDJOJO dan MACHFUD.

Perubahan model bisnis memiliki implikasi yang luas terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan, termasuk aspek sosial dan lingkungan. *Business model canvas* (BMC) sebagai kerangka kerja yang paling sering digunakan dalam merancang model bisnis, namun konsep keberlanjutan yang melibatkan dimensi sosial dan lingkungan sering kali tidak sepenuhnya terintegrasi dalam penggunaan BMC. Dengan kata lain, BMC cenderung lebih fokus pada dimensi ekonomi saja. Untuk menjawab kompleksitas tantangan keberlanjutan (*sustainability*), salah satu alat yang dapat digunakan dalam merancang model bisnis adalah *business model canvas for sustainability* (BMCS). Konsep inovasi model bisnis ini mengintegrasikan tiga pilar keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan) ke dalam satu kanvas yang kini menjadi fokus utama dalam studi akademis. Selama beberapa tahun terakhir, kajian mengenai kewirausahaan dan bisnis lebih banyak difokuskan pada wilayah perkotaan, dengan analisis mendalam pada penciptaan dan pengembangan nilai bisnis. Studi tentang kewirausahaan pedesaan, terutama di negara berkembang, masih sangat terbatas, padahal sektor ini memiliki potensi besar untuk mengurangi kemiskinan dan ketimpangan, serta mendorong pembangunan berkelanjutan, terutama melalui pemberdayaan perempuan. Terdapat juga kesenjangan riset terkait peran perempuan dalam pertanian organik, meskipun partisipasi mereka cukup tinggi. Demikian, diperlukan lebih banyak penelitian untuk memahami dinamika bisnis di pedesaan dan mengembangkan model-model yang sesuai dengan konteks lokal. Salah satu bentuk kewirausahaan desa yang terus berkembang adalah pertanian organik. Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat, permintaan terhadap produk pertanian sayuran organik terus meningkat. Meski peluang pasar terbuka, pengembangan pertanian organik, terutama di tingkat desa, masih menghadapi berbagai tantangan yang serius, seperti yang dialami oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Sari di Desa Neglasari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi model bisnis yang ada, memetakan kondisi dan posisi bisnis yang dijalankan oleh Kelompok Wanita Tani Mekar Sari, serta merancang strategi alternatif untuk model bisnis sayuran organik berbasis desa yang tepat dan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui studi kasus tunggal. Hasil analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi 10 elemen utama BMCS mengacu pada buku *Developing Business Models with the Sustainable Business Canvas: Manual for conducting workshops*. Penentuan atribut dan indikator bisnis sayuran organik KWT Mekar Sari secara berkelanjutan untuk masing-masing merujuk pada elemen (*visi and mission, value proposition, customers, competitors, stakeholders, revenue model, key resources, key activities, key partnership and cost structure*). Secara keseluruhan, total 10 elemen tersebut terdiri atas 30 atribut yang digunakan untuk merepresentasikan status keberlanjutan bisnis KWT di Desa Neglasari. Seluruh atribut dan indikator yang diperoleh dari studi literatur divalidasi oleh pakar sebelum digunakan dalam proses penilaian. Pemberian *scoring* untuk setiap atribut

yang telah disetujui oleh pakar dilakukan dengan menggunakan skala ordinal. Analisis *scoring* dilakukan untuk mengidentifikasi elemen dan atribut paling rendah yang mempengaruhi perubahan indeks keberlanjutan. Hasil *scoring* dianalisis dengan menggunakan *sustainability index* untuk memetakan kondisi bisnis ke dalam empat pemetaan, yaitu nilai indeks kurang dari 25% menunjukkan kondisi bisnis buruk, nilai indeks 25,00-49,99% menunjukkan kondisi bisnis kurang, nilai indeks 50-74,99% menunjukkan kondisi bisnis baik dan nilai indeks diatas 75% menunjukkan kondisi bisnis sangat baik. Peningkatan keberlanjutan bisnis sayuran organik disimulasikan melalui penyesuaian *scoring* pada atribut yang paling berpengaruh berdasarkan hasil analisis nilai indeks, yaitu dengan menaikkan nilainya satu tingkat. Hasil peningkatan indeks dari simulasi ini dijadikan sebagai strategi prioritas keberlanjutan bagi bisnis sayuran organik KWT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberlanjutan dalam model bisnis yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap BMCS KWT Mekar Sari menunjukkan bahwa model ini telah mengarah pada praktik bisnis berkelanjutan, meskipun belum sepenuhnya menyeluruh. Secara ekonomi sudah cukup kuat, *cost structure* dan *revenue model* mencerminkan efisiensi dan inovasi. Dari dimensi sosial, elemen *stakeholder* seperti keterlibatan petani lokal, pemerintah, dan konsumen serta *value proposition* berupa produk sehat dan terjangkau. Sementara itu, dimensi lingkungan yang masih memerlukan penguatan. Dengan demikian, BMCS perlu penguatan khusus pada elemen-elemen yang belum terintegrasi agar mencapai model bisnis berkelanjutan secara holistik. Status keberlanjutan bisnis dalam setiap elemen dibagi menjadi dua kelompok: kategori buruk untuk elemen *value proposition* dan *key partnership*, serta kategori baik untuk elemen *competitors*, *revenue model*, dan *key activities*. Pemetaan menunjukkan peningkatan status keberlanjutan bisnis KWT dari baik menjadi sangat baik melalui simulasi bertahap, yang berfokus pada elemen *value proposition*, *key partnership*, *revenue model*, *key activities*, dan *competitors*. Strategi pengembangan dirancang secara bertahap untuk mendorong peningkatan indeks keberlanjutan di seluruh elemen. Analisis ini menghasilkan strategi pengembangan model bisnis berkelanjutan yang adaptif, fokus pada kemitraan strategis, peningkatan skala pemasaran dan penjualan, peningkatan nilai jual dan daya tawar, diversifikasi produk, dan percepatan sertifikasi organik.

Implikasi manajerial dari strategi ini menekankan pentingnya sinergi antar-*stakeholder*: pemerintah dan dinas terkait perlu memfasilitasi kemitraan distribusi; lembaga sertifikasi dan penyuluh pertanian diharapkan mempercepat proses sertifikasi dan peningkatan kualitas produk; serta lembaga keuangan dan mitra usaha dapat mendukung akses pendanaan dan pelatihan KWT. Studi ini berkontribusi pada pengembangan model bisnis berkelanjutan dengan mengatasi kesenjangan dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam kerangka kerja BMC, terutama dalam konteks bisnis berbasis desa. Studi ini menunjukkan bahwa BMCS merupakan salah satu alat model bisnis yang relevan dan dapat dipertimbangkan untuk merancang bisnis yang lebih berkelanjutan.

Kata kunci: keberlanjutan, kelompok wanita tani, model bisnis, sayuran organik, strategi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

NUR ARMY PRANATASARI. Development Strategic of the Organic Vegetable Business Model for the Mekar Sari Women's Farming Group in Neglasari Village Bogor Regency. Supervised by HARTRISARI HARDJOMIDJOJO, and MACHFUD.

Changes in business models have broad implications for a company's overall performance, including social and environmental aspects. The business model canvas (BMC) is the most commonly used framework for designing business models. However, sustainability, which involves social and environmental dimensions, is often not fully integrated into BMC. In other words, BMC tends to focus more on the economic dimension alone. One tool that can be used in designing business models is the business model canvas for sustainability (BMCS) to address the complexity of sustainability challenges. This business model innovation concept integrates the three pillars of sustainability (economic, social, and environmental) into a single canvas, now the primary focus of academic studies. Over the past few years, studies on entrepreneurship and business have focused more on urban areas, with in-depth analysis on creating and developing business value. Studies on rural entrepreneurship, especially in developing countries, are minimal, even though this sector has great potential to reduce poverty and inequality and promote sustainable development, primarily through women's empowerment. There is also a research gap regarding the role of women in organic farming, despite their high level of participation. Thus, more research is needed to understand business dynamics in rural areas and develop models appropriate to the local context. One form of rural entrepreneurship that continues to grow is organic farming. As public awareness of healthy lifestyles increases, demand for organic vegetable products continues. Despite the open market opportunities, the development of organic farming, especially at the village level, still faces serious challenges, as experienced by the Mekar Sari Women Farmers Group (WFG) in Neglasari Village. Therefore, this study aims to identify existing business models, map the conditions and position of the business operated by the Mekar Sari Women Farmers' Group, and design alternative strategies for a suitable and sustainable village-based organic vegetable business model.

*This study uses a qualitative descriptive method with a case study approach through a single case study. The analysis results used to identify the 10 main elements of BMCS refer to the book *Developing Business Models with the Sustainable Business Canvas: Manual for Conducting Workshops*. Determining attributes and indicators for the sustainable organic vegetable business of WFG Mekar Sari for each element (vision and mission, value proposition, customers, competitors, stakeholders, revenue model, key resources, key activities, key partnerships, and cost structure) was conducted. The 10 elements consist of 30 attributes representing the sustainability status of WFG's business in Neglasari Village. Experts validated all attributes and indicators obtained from the literature review before using them in the assessment process. Scoring for each attribute approved by experts was conducted using an ordinal scale. Scoring analysis was performed to identify the lowest-scoring elements and attributes influencing*



changes in the sustainability index. The scoring results were analyzed using a sustainability index to map business conditions into four categories: an index value below 25% indicates poor business conditions, an index value of 25.00–49.99% indicates fair business conditions, an index value of 50–74.99% indicates good business conditions, and an index value above 75% indicates excellent business conditions. The improvement in the sustainability of the organic vegetable business is simulated by adjusting the scoring on the most influential attributes based on the index value analysis results, namely by increasing their values by one level. The improved index results from this simulation are used as a priority sustainability strategy for the WFG organic vegetable business.

The study results indicate that sustainability in a business model encompassing economic, social, and environmental dimensions for BMCS WFG Mekar Sari shows that this model has led to sustainable business practices. However, it is not yet fully comprehensive. Economically, it is already quite strong, with a cost structure and revenue model reflecting efficiency and innovation. From the social dimension, stakeholder elements include the involvement of local farmers, government, and consumers, as well as the value proposition of healthy and affordable products, which are considered. Meanwhile, the environmental dimension still requires strengthening. Therefore, BMCS needs specific strengthening in elements that have not yet been integrated to achieve a holistic, sustainable business model. The sustainability status of the business in each element is divided into two groups: poor category for the value proposition and key partnership elements, and good category for the competitors, revenue model, and key activities elements. The mapping shows an improvement in the sustainability status of WFG from good to very good through a gradual simulation, focusing on the value proposition, key partnership, revenue model, key activities, and competitor elements. Development strategies are designed in stages to drive improvements in sustainability indices across all elements. This analysis yields an adaptive sustainable business model development strategy, focusing on strategic partnerships, scaling up marketing and sales, enhancing product value and bargaining power, product diversification, and accelerating organic certification.

The managerial implications of this strategy emphasize the importance of synergy among stakeholders: the government and relevant agencies need to facilitate distribution partnerships; certification agencies and agricultural extension workers are expected to accelerate the certification process and improve product quality; and financial institutions and business partners can support access to funding and training for WFG. This study contributes to developing sustainable business models by addressing gaps in integrating sustainability into the BMC framework, particularly in the context of village-based businesses. This study shows that BMCS is a relevant business model tool that can be considered for designing more sustainable businesses.

Keywords: business model, organic vegetables, strategy, sustainability, women farmer group.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

STRATEGI PENGEMBANGAN MODEL BISNIS SAYURAN ORGANIK KELOMPOK WANITA TANI MEKAR SARI DESA NEGLASARI KABUPATEN BOGOR

NUR ARMY PRANATASARI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Teknik pada
Program Studi Teknik Industri Pertanian

**TEKNIK INDUSTRI PERTANIAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:
Prof. Dr. Ir. Nastiti Siswi Indrasti, IPU, ASEAN-Eng



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Strategi Pengembangan Model Bisnis Sayuran Organik Kelompok
Wanita Tani Mekar Sari Desa Neglasari Kabupaten Bogor

Nama : Nur Army Pranatasari

NIM : F3501231006

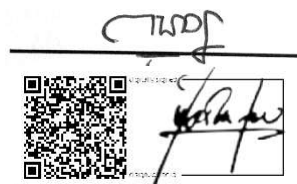
Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Hartrisari Hardjomidjojo, D.E.A.

Pembimbing 2:

Prof. Dr. Ir. Machfud, M.S.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Prof. Dr. Ir. Illah Sailah, M.S.

NIP 195805211982112001

Dekan Fakultas Teknologi Pertanian:

Prof. Dr. Ir. Slamet Budijanto, M.Agr.

NIP 196105021986031002



Tanggal Ujian: 26 Juni 2025

Tanggal Lulus:



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juli 2024 sampai bulan Desember 2024 ini ialah pengembangan model bisnis berkelanjutan di sektor pertanian organik pedesaan, dengan judul “Strategi Pengembangan Model Bisnis Sayuran Organik Kelompok Wanita Tani Mekar Sari Desa Neglasari Kabupaten Bogor”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing Ibu Prof. Dr. Ir. Hartrisari Hardjomidjojo, D.E.A dan Bapak Prof. Dr. Ir. Machfud, M.S yang telah membimbing dan banyak memberikan arahan, ilmu, motivasi serta saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan sidang Bapak Prof. Dr. Eng. Ir. Taufik Djatna, M.Si dan penguji luar komisi pembimbing Ibu Prof. Dr. Ir. Nastiti Siswi Indrasti, IPU, ASEAN-Eng atas segala masukan yang membangun. Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang telah memberikan dana pendidikan melalui program Beasiswa Unggulan (BU). Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada Kelompok Wanita Tani Mekar Sari, OKE FARM, Kepala Desa dan Sekretaris Desa Neglasari yang telah membantu selama observasi lapangan dan pengumpulan data penelitian.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan Program Studi TIP IPB. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan seperjuangan S2 TIP 2023. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga terkasih Bapak A. Amiruddin, Ibu Mukminati, Adik A. Nurul Haq Arma Prasetyo dan A. Try Suci Ramdhani, serta kerabat penulis Muhammad Naufal Zahran, Indah Nurul Aprilia, Fitratul Aqidah, Muhammad Wahyu Apriliandi, Muhammad Dhaifullah, Wahyu Adi Guna dan Zahran Fauzan yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan doa dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juni 2025

Nur Army Pranatasari



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Ruang Lingkup	4
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Teori Strategi Bisnis	6
2.2 Teori Model Bisnis	7
2.3 <i>Business Model Canvas for Sustainability</i> (BMCS)	9
2.4 Potensi Pengembangan Sayuran Organik	12
2.5 Kelompok Wanita Tani	13
2.6 Metode Penilaian Keberlanjutan	14
III METODE	17
3.1 Kerangka Penelitian	17
3.2 Tata Laksana Penelitian	19
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.4 Metode Pengumpulan Data	20
3.5 Prosedur Penelitian	21
3.6 Analisis dan Pengolahan Data	22
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Identifikasi Model Bisnis Kondisi Eksisting Kelompok Wanita Tani	32
4.2 Penentuan Atribut, Indikator dan Skoring	39
4.3 Pemetaan Kondisi Bisnis	41
4.4 Simulasi Peningkatan Indeks	45
4.5 Alternatif Strategi Prioritas	50
4.6 Implikasi Manajerial	52
V SIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Simpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	65
RIWAYAT HIDUP	90

DAFTAR TABEL

1	Daftar kelompok responden wawancara	20
2	Matriks tahapan penelitian	22
3	Elemen, atribut dan indikator	24
4	<i>Value proposition</i> bisnis KWT Mekar Sari	34
5	<i>Stakeholders</i> bisnis sayuran organik pada KWT Mekar Sari	35
6	Aktivitas bisnis sayuran organik pada KWT Mekar Sari	37
7	Elemen dan atribut hasil studi literatur	39
8	Informasi pakar penelitian	40
9	Analisis status keberlanjutan faktual bisnis KWT Mekar Sari	41
10	Analisis status keberlanjutan lima elemen kunci	43
11	Skoring lima elemen kunci kondisi eksisting	44
12	Elemen dan atribut simulasi peningkatan tahap awal	46
13	Elemen dan atribut simulasi peningkatan tahap kedua	47
14	Skor kumulatif lima elemen kunci	48
15	Nilai indeks perbandingan sebelum dan setelah simulasi	49
16	Strategi prioritas pengembangan model bisnis sayuran organik	50

DAFTAR GAMBAR

1	Proses manajemen strategis	6
2	Komponen model bisnis	8
3	<i>Business model canvas for sustainability</i> (BMCS)	11
4	Kerangka penelitian	18
5	Model bisnis kondisi eksisting KWT Mekar Sari	33
6	Produk KWT Mekar Sari	37
7	Analisis <i>leverage</i> kondisi sebelum dan setelah COVID-19	42
8	Analisis <i>leverage</i> lima elemen kunci perbaikan	45
9	Diagram layang simulasi peningkatan tahap awal	46
10	Diagram layang simulasi peningkatan tahap kedua	48
11	Hasil perbandingan indeks sebelum dan setelah simulasi	49

DAFTAR LAMPIRAN

1	Pernyataan kesediaan responden penelitian	65
2	Kuesioner penelitian responden KWT	66
3	Kuesioner penelitian usaha KWT	75
4	Kuesioner penelitian responden Dinas Pemerintah	77
5	Kuesioner penelitian responden konsumen	79
6	Kuesioner penelitian responden pedagang/tengkulak	81
7	Kuesioner penelitian pengukuran indeks keberlanjutan	82
8	Hasil skoring kondisi eksisting	88
9	Dokumentasi penelitian	89

DAFTAR RUMUS

1	Indeks per elemen	30
2	Indeks total	30
3	Konversi indeks elemen ke persentase	30
4	Konversi indeks total ke persentase	30
5	Simulasi peningkatan indeks	31
6	Analisis <i>leverage</i>	31
7	Menghitung selisih indeks total	31
8	Menghitung nilai <i>leverage</i>	31



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University